


Edukasi Membentuk Konsep Diri Dalam Perencanaan Karir

¹⁾Siti Sahariah, ²⁾Maya Rani Siahaan, ³⁾Jensi Norin Karapa, ⁴⁾Juliana Parembang, ⁵⁾Muhammad Zaini, ⁶⁾Lailatul Hijrah

^{1,2,3,4,5,6)}Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
Email : ¹sahariahsiti04@gmail.com, ²mayaranisiahaan@gmail.com, ³jensinorin0309@gmail.com, ⁴julianaparembang@gmail.com, ⁵mzaini@fisip.unmul.ac.id, ⁶lailatul.hijrah1984@gmail.com

Kata Kunci	ABSTRAK
Efikasi Diri Karir Konstruktivisme Karier Arsitektur Identitas Profesional Vokasionalitas Internal Resiliensi Perencanaan Masa Depan	Webinar ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengetahuan untuk membangun kesadaran mengenai pentingnya perencanaan karir yang dilakukan dengan pembentukan konsep diri (self concept). Dalam webinar pemecahan persoalan dilakukan dengan menyajikan materi mengenai bagaimana membentuk konsep diri yang diterapkan dengan cara membangun kepercayaan diri (building self-confidence), bagaimana cara menangani hambatan untuk menciptakan kebiasaan yang baik (how to handle obstacles to create good habits), cara berhenti menunda - nunda (tackling procrastination), berpikir positif dan optimis (be positive and optimistic thinking). Acara dilakukan dalam bentuk webinar dan dihadiri oleh 22 orang yang terdiri dari khalayak umum. Evaluasi webinar diilustrasikan dalam bentuk grafik yang sesuai dengan hasil pengisian kuisisioner online melalui google forms berisi komponen pertanyaan yang diberikan kepada peserta webinar. Semua materi yang disampaikan oleh narasumber sesuai dengan topik webinar. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa konsep diri berpengaruh positif terhadap perencanaan karir generasi masa kini, mengingat perencanaan karir adalah bagian penting dari pengembangan masa depan generasi masa kini maka diharapkan generasi masa kini mampu mematangkan perencanaan tersebut dengan strategi-strategi yang tepat.
Keywords: Career Planning Self Concept Career Self-Efficacy Career Constructivism Professional Identity Architecture Internal Vocationality Future-Planning Resilience	ABSTRACT This webinar was held with the aim of providing knowledge to build awareness of the importance of career planning carried out by forming a self-concept. In the webinar, problem solving was carried out by presenting material on how to form a self-concept which is applied by building self-confidence, how to handle obstacles to create good habits, tackling procrastination, be positive and optimistic thinking. The event was held in the form of a webinar and was attended by 22 people consisting of the general public. The webinar evaluation was illustrated in the form of a graph that corresponds to the results of filling out an online questionnaire via Google Forms containing question components given to webinar participants. All materials presented by the speakers were in accordance with the webinar topic. Based on the results of this study, it is known that self-concept has a positive effect on the career planning of the current generation, considering that career planning is an important part of the future development of the current generation, it is hoped that the current generation will be able to mature this planning with the right strategies.
Informasi Artikel Diterima Redaksi : 11 Juli 2024 Revisi Terakhir: 23 Februari 2025 Diterbitkan: 28 Februari 2025	This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

I. PENDAHULUAN

Perencanaan karir merupakan fondasi dalam membangun keberhasilan jangka panjang dan berpengaruh pada pengembangan karir. Perencanaan karier dilakukan untuk mengidentifikasi peluang - peluang mengenai pola karir di masa depan(Dewi et al., 2023). Untuk itu perencanaan karier perlu dilakukan dengan matang untuk menghindari terjadinya pengambilan keputusan karir yang salah. Proses karir itu sendiri dimulai dari proses pekerjaan yang dicapai melalui kontribusi dan

produktivitas dalam periode tertentu. Produktivitas dan kontribusi karyawan akan menjadi tolak ukur dalam pembinaan karir.

Pada tahap ini mitra pertama kami yaitu peserta yang mengikuti acara webinar kami mengalami kendala dalam proses perencanaan karir yang hendak dilakukannya. Peserta merasakan bahwa ia membutuhkan cara agar dapat mempersiapkan diri untuk karir masa depannya terutama dalam membentuk konsep diri.

Dengan mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra pertama kami, maka kami mengidentifikasi hal – hal yang akan kami tampilkan di kegiatan webinar kami dan bekerjasama dengan mitra kedua kami yaitu SatuKelas yang merupakan Lembaga Manajemen Formasi yang sejak tahun 1997 menyelenggarakan pelatihan tatap muka untuk profesional dan perusahaan – perusahaan di Indonesia. Kerjasama yang kami lakukan dengan mitra kedua kami SatuKelas ialah penerimaan materi – materi terkait dari SatuKelas sebagai bahan dalam kegiatan webinar kami mengenai pembinaan karir dengan pembentukan konsep diri.

Dalam proses pembinaan karir terdapat program karir yang ada. Program karir merupakan upaya memotivasi dan mendorong individu untuk mengembangkan karirnya menjadi lebih baik. Program karir sering dipandang sebagai instrumen pengembangan yang penting dimana tidak hanya fokus pada pekerjaan karyawan, tetapi seluruh proses, yang meliputi sikap, perilaku dan keadaan yang terkait dengan kehidupan kerja karyawan (Azmy, 2022). Dalam melakukan proses tersebut seseorang perlu melakukan pembentukan konsep diri (*self concept*) yang diharapkan dapat membantu individu dalam melakukan perencanaan karirnya.

Beberapa pembentukan konsep diri yang dapat membantu dalam perencanaan karir ialah membangun kepercayaan diri (*building self – confidence*), bagaimana menangani hambatan untuk menciptakan kebiasaan yang baik (*how to handle obstacles to create good habits*), cara berhenti menunda – nunda (*tackling procrastination*), berpikir positif dan optimis (*be positive and optimistic thinking*).

Building self – confidence merupakan kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan. Seseorang yang telah membangun kepercayaan dirinya dapat menjadi pribadi yang tahan banting dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Saat menghadapi masalah maka orang yang penuh kepercayaan diri akan mengatasinya dengan baik menggunakan kemampuannya sendiri. Dalam membangun kepercayaan diri itu diperlukan pengenalan diri sendiri yang akan membuat seseorang sadar dan paham apa yang dapat membuatnya percaya diri.

How to handle obstacles to create good habits merupakan salah satu proses pembentukan konsep diri yang menangani hambatan untuk menciptakan kebiasaan baik. Banyak orang yang sering terhambat menuju karir yang sukses karena kebiasaann yang dimilikinya, untuk itu diperlukan cara agar kebiasaan yang tidak baik dan menghambat karir dapat diubah menjadi kebiasaan baik yang dapat mendukung perencanaan karir individu. Tahap pertama yang perlu dilakukan untuk menghancurkan kebiasaan buruk ialah kenali atau identifikasi apa yang memicu kebiasaan buruk tersebut, setelah itu kenalilah impuls sensorik yang membuat kebiasaan buruk tersebut muncul maka dengan itu kita bisa mengganti pilihan tindakan jika tanda yang dikenali itu muncul. Untuk mempertahankannya kita dapat mengubahnya menjadi suatu kebiasaan baik lain dan melakukannya secara berulang – ulang hingga kebiasaan buruk itu tidak muncul lagi. Tahap kedua adalah saat dimana kita harus berhenti melakukan tindakan yang membuat kita selalu menyalahkan orang lain atas segala hal yang terjadi, berhenti mencari – cari alasan ketika melakukan kesalahan dan bertanggungjawablah. Tahap terakhir ialah seorang individu harus berhenti memiliki perasaan selalu ingin sempurna, merasa takut mengambil tindakan, membuat perbandingan diri dengan orang lain, dan membuat harapan yang tidak masuk akal. Hal – hal tersebut harus dihentikan karena hanya akan menjadi hambatan dalam diri untuk membuat suatu kebiasaan yang baik.

Tackling procrastination atau cara berhenti menunda – nunda merupakan hal penting dalam proses perencanaan karir individu karena penundaan hanya akan membawa dampak negatif seperti kecemasan, turunnya kualitas pekerjaan serta mengakibatkan stres dan kurang fokus. Untuk

mengatasi hal itu dapat dilakukan dengan sederhana yaitu dengan melakukan *time management* dimana kita harus mengatur dan mengimbangkan daftar prioritas harian kita, *task management* untuk dapat mengatur tugas atau hal – hal yang perlu dilakukan dan *mind management* dimana kita harus mengatur pikiran kita untuk tidak menunda – nunda dan malas melakukan sesuatu menjadi melakukan semuanya dengan perasaan positif.

Be positive and optimistic thinking adalah cara agar seorang individu dapat berpikir positif yang dapat memengaruhi pandangan hidup dan kualitas hidup seseorang secara keseluruhan. Saat seseorang memilih untuk melihat situasi dengan cara yang positif, mereka cenderung lebih mampu menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan. Dalam hal ini individu perlu memulai berpikir positif dan optimis dalam segala hal yang akan dilakukannya agar dapat menghasilkan hal yang baik untuk individu itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan mengenai konsep diri oleh mitra pertama kami akan menjadi solusi untuk melakukan perencanaan karir yang diinginkannya.

Inisiasi acara ini hadir melalui masalah yang dihadapi oleh mitra pertama kami yaitu peserta. Acara ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan informasi tentang pembentukan konsep diri untuk perencanaan karir yang sukses. Acara ini dikemas dalam bentuk webinar yang diselenggarakan berdasarkan materi – materi yang didapat dari mitra kedua kami yakni SatuKelas.

II. MASALAH

Dalam hal ini masalah yang dihadapi ialah kebingungan mahasiswa mengenai cara pembentuk konsep diri untuk perencanaan karir di masa depan. Dari permasalahan itu, maka diadakan kegiatan seminar bagaimana membentuk konsep diri dalam perencanaan karir.



Gambar 1. Lokasi Seminar

III. METODE

Webinar ini dilakukan secara online menggunakan Zoom Meeting dan didedikasikan untuk memberi pengetahuan baru bagi para generasi masa kini untuk membangun kesadaran mengenai pentingnya perencanaan karir. Metode pelaksanaan webinar ini terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama ialah diskusi yang dilakukan oleh tim penyelenggara webinar. Hal ini dilakukan untuk merencanakan dan mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan di webinar.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan yang berupa penyampaian materi oleh anggota tim penyelenggara. Adapun materi – materi yang disampaikan yaitu mendapatkan materi mengenai pembentukan konsep diri yang dimulai dari membangun kepercayaan diri (*building self – confidence*), bagaimana menangani hambatan untuk menciptakan kebiasaan yang baik (*how to handle obstacles to create good habits*), cara berhenti menunda – nunda (*tackling procrastination*), berpikir positif dan optimis (*be positive and optimistic thinking*).

Tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah tindak lanjut atas pelaksanaan kegiatan dimana dilakukan sesi diskusi tanya jawab dan penerimaan *feedback* dari peserta mengenai kegiatan webinar.

Target yang dicapai dalam kegiatan webinar ini ialah para generasi muda yang dapat termotivasi untuk membangun kesadaran mengenai pentingnya perencanaan karir.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Webinar ini bertema tentang Perencanaan Karir yang Sukses Melalui Pembentukan Konsep Diri (Self Concept). Acara webinar terlaksana dengan sukses dan lancar serta memberikan hal baru bagi para generasi masa kini untuk membangun kesadaran mengenai pentingnya perencanaan karir. Perencanaan karir yang sukses harus dimulai dengan pembentukan *self concept* yang baik. Konsep diri merupakan representasi mental pada diri seseorang yang terbentuk melalui pengalaman serta interaksi dengan lingkungan. Webinar ini dilaksanakan secara online dan menggunakan Zoom Meeting sebagai media pelaksanaannya.

Webinar ini diniasi oleh Mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman. Webinar ini dihadiri oleh 22 orang yang terdiri dari khalayak umum. Materi yang diberikan meliputi perencanaan karir melalui pembentukan konsep diri. Arah materi yang di berikan dimulai membangun kepercayaan diri (*building self – confidence*), bagaimana menangani hambatan untuk menciptakan kebiasaan yang baik (*how to handle obstacles to create good habits*), cara berhenti menunda – nunda (*trackling procrastinity*), berpikir positif dan optimis (*be positive and optimistic thinking*). Tujuan dari disampaikan materi tersebut adalah untuk meningkatkan pengetahuan generasi muda terkait pentingnya konsep diri karena menjadi faktor yang memengaruhi proses pengambilan keputusan karier, dimana pengambilan keputusan karir merupakan proses yang kompleks dan seringkali menimbulkan kebingungan bagi diri sendiri.



Gambar 2. Pembukaan Webinar Oleh Moderator

Materi diarahkan secara konseptual tentang konsep diri yang perlu dipersiapkan untuk perencanaan karir Peserta yang hadir berasal dari kalangan Mahasiswa. Pemateri menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mencapai karir impian. Konsep diri memiliki beberapa komponen antara lain: citra tubuh yang mencakup sikap individu terhadap atribut fisik, penampilan, dan kinerja. Keterampilan dalam pengambilan keputusan karir dapat ditingkatkan dengan cara membuat keputusan – keputusan kecil sebelumnya, sehingga pengambilan keputusan karir dapat diperkuat.

Pemateri mengarahkan jalannya diskusi dengan interaktif dan menarik kepada peserta webinar. Masuk ke dalam materi membangun kepercayaan diri (*building self – confidence*). Pada bagian materi ini dijelaskan bahwa membangun rasa percaya diri adalah proses yang melibatkan pengembangan keyakinan, kepercayaan, dan penghargaan terhadap diri sendiri. langkah-langkah untuk membangun rasa percaya diri meliputi kenali dan terima diri sendiri, tetapkan tujuan yang realistis, praktikkan berbicara dengan percaya diri, jaga penampilan dan kesehatan, hargai pencapaian dan kemajuan, minta umpan balik dan belajar dari kegagalan, keluar dari zona nyaman,

jaga hubungan yang positif, teruslah belajar dan berkembang: lihat setiap pengalaman, baik sukses maupun kegagalan, sebagai peluang untuk belajar dan berkembang. Dengan mengikuti hal – hal tersebut ini secara konsisten, seseorang dapat membangun rasa percaya diri yang kuat dan berkelanjutan.



Gambar 3. Penyampaian Materi (*Building Self – Confidence*)

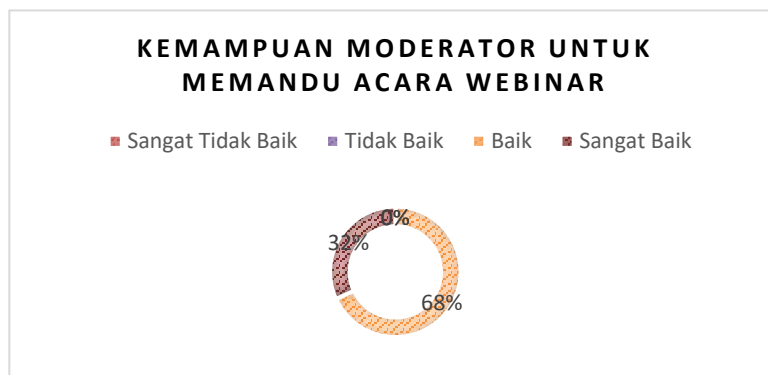
Pembahasan selanjutnya yaitu materi bagaimana menangani hambatan untuk menciptakan kebiasaan yang baik (*how to handle obstacle to create good habits*). Pada materi ini dijelaskan bahwa untuk membentuk diri memiliki kebiasaan baik dan menghilangkan kebiasaan buruk dapat dilakukan dengan berbagai cara mulai dari melakukan hal kecil dalam kehidupan kita. Anda dapat memulai dengan mengidentifikasi kebiasaan buruk dalam diri Anda, lalu memilih kebiasaan yang ingin dihentikan, setelah itu Anda bisa mengganti perilaku tersebut setelah menemukan apa pemicu kebiasaan buruk tersebut terjadi, gantilah perilaku baru berdasarkan kebiasaan – kebiasaan positif. Menjadi sukses membutuhkan kita untuk bisa mengatasi banyak rintangan, dan banyak orang akan gagal pada titik – titik tertentu. Kemudian masuk ke materi cara berhenti menunda – nunda (*trackling procrastinity*). Pada materi ini dijelaskan bahwa hambatan dalam diri merupakan hal yang umum terjadi dalam diri setiap orang, tetapi bukan berarti kita boleh selalu menunda segala hal yang harusnya bisa kita selesaikan dengan lebih cepat ataupun lebih awal. Mulailah ubah diri yang selalu menginginkan penundaan, lakukan time management untuk mengatur waktu, task management untuk mengatur tugas – tugas yang dimiliki, dan aturlah pikiran untuk berhenti menunda – nunda yang dapat menyebabkan kelelahan pada diri sendiri nantinya. Menyelesaikan segala hal yang perlu kita lakukan lebih dulu akan sangat berpengaruh positif dan tentu saja pada akhirnya akan membawa ketenangan dan terhindarkan dari rasa cemas.

Masuk ke materi yang terakhir yaitu berpikir positif dan optimis (*be positive and optimistic thinking*) dimana pada materi ini dijelaskan bahwa berpikir positif memiliki kekuatan untuk memengaruhi pandangan hidup dan kualitas hidup seseorang secara keseluruhan. Saat seseorang memilih untuk melihat situasi dengan cara yang positif, mereka cenderung lebih mampu menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan. Semua materi di sampaikan secara komunikatif dan pemateri berusaha menyampaikan materi secara simple dan praktis agar mudah untuk dipahami oleh peserta webinar.



Gambar 4. Penyampaian Materi *Be Positive And Optimistic Thinking*

Setelah pelaksanaan webinar selesai, dilanjutkan dengan penyebaran *kuisisioner online* melalui google form kepada peserta webinar sebagai bahan evaluasi narasumber, materi, dan manfaat webinar. Dibawah ini merupakan hasil penyebaran *kuisisioner online* melalui *google form*:



Gambar 5. Diagram Evaluasi Moderator

Dari grafik tersebut dapat menjelaskan bahwa moderator mampu memandu pelaksanaan webinar. Peserta yang memilih opsi baik sebanyak (68%) dan sangat baik sebanyak (32%). Moderator mendapatkan penilaian positif dari peserta atas pelaksanaan webinar. Mulai dari berjalannya acara hingga akhir sesi diskusi, moderator mampu membawa suasana diskusi yang interaktif.



Gambar 6. Diagram Evaluasi Webinar

Grafik diatas menjelaskan bahwa peserta memberikan penilaian yang positif kepada pemateri terkait dengan kesesuaian materi, kedalaman materi, juga bermanfaat dalam pembentukan *self concept* untuk perencanaan karir yang baik. Peserta yang memberikan penilaian sangat baik sebanyak (55%) dan sebanyak (45%) untuk penilaian baik tentang kesesuaian materi dengan topik webinar. Penilaian kedalaman materi terdapat keseimbangan konseptual dan praktis, peserta yang memberi baik sebanyak (50%) dan yang memberi penilaian sangat baik sebanyak (50%). Sedangkan untuk penilaian manfaat materi bagi peserta webinar terkait perencanaan karir dan suksesi sebanyak (64%) peserta memberi penilaian sangat baik dan (36%) peserta menjawab baik. Pemateri dinikau mampu membawakan materi tentang *self concept* untuk perencanaan karir dengan baik. Penilaian tersebut sangat berguna untuk meningkatkan kualitas materi webinar selanjutnya.



Gambar 7. Diagram Penyampaian Materi dan Pelaksanaan Webinar

Diagram diatas menjelaskan bahwa pemateri mampu membawakan materi dengan baik. Peserta menjawab sangat baik sebesar (41%) dan yang menjawab baik sebesar (59%). Pemateri mampu menerapkan penjelasan yang mudah dipahami, efektif, serta komunikatif saat berlangsungnya sesi diskusi. Peserta webinar menilai terlaksananya webinar tersebut memberikan perspektif baru kepada mereka tentang pentingnya *self concept* untuk perencanaan karir dimana terlihat pada diagram, peserta yang menjawab baik sebanyak (55%) dan yang menjawab sangat baik sebesar (45%). Informasi evaluasi ini sangat membantu untuk meningkatkan kualitas pada webinar yang akan dilaksanakan selanjutnya.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi di akhir kegiatan webinar, dapat diketahui bahwa konsep diri berpengaruh positif terhadap perencanaan karier generasi masa kini, mengingat perencanaan karier adalah bagian penting dari pengembangan masa depan generasi masa kini maka diharapkan generasi masa kini mampu mematangkan perencanaan tersebut dengan strategi-strategi yang tepat. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dengan sesuai rencana. Peserta kegiatan yang merupakan mahasiswa terlibat begitu antusias mengikuti webinar ini. Semoga dengan adanya webinar ini para generasi masa kini termotivasi dan mendapatkan pengetahuan baru untuk membangun kesadaran mengenai pentingnya perencanaan karier.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebagai wujud penghargaan kepada pihak-pihak yang telah terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penulis sampaikan terima kasih kepada Universitas Mulawarman, Program Studi Administrasi Bisnis, rekan tim serta kepada seluruh partisipan yang hadir.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmy, A. (2022). Pelatihan Perencanaan Karir Dan Sukses Bagi Dunia Bisnis Bersama SDM Cendekia. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 59–68. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.10638>
- Anabillah, A. R., Febriansyah, M. R., & Atmaja, M. Z. D. (2022). Kemampuan Manajemen Waktu dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Seminar Nasional Psikologi Dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)*, 1(1), 189–195. <http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/2944>

- Harumi, B. P. Y., & Marheni, A. (2018). PERAN KONSEP DIRI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEMATANGAN KARIER MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNVIVERSITAS UDAYANA. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01), 23. <https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i01.p03>
- Ida, Zura. "Meningkatkan Konsep Diri Positif Dalam Perencanaan Karir Pada Remaja Di Panti Asuhan Melati." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, vol. 2, no. 2, 29 July 2022, pp. 133–141, <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v2i2.1768>. Accessed 23 May 2024.
- Masturina, D. (2018). Pengaruh Kompetensi Diri Dan Kepercayaan Diri Terhadap Perencanaan Karir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4558>
- Miftahul Jannah. (2014). PROKRASTINASI AKADEMIK (PERILAKU PENUNDAAN AKADEMIK) MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA*, 4(3), 251042.
- Nurhalisa, S. (2023). HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN KARIR: TEORI PERKEMBANGAN KARIR SUPER. *Siti Nurhalisa*. https://www.academia.edu/104358720/HUBUNGAN_KONSEP DIRI_DENGAN_PERENCANAAN_KARIR_TEORI_PERKEMBANGAN_KARIR_SUPER
- Nasution, H. (2019). Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Wisuda Pascasarjana. *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(1), 1. https://www.academia.edu/69346027/Perencanaan_Karir_Mahasiswa_Setelah_Wisuda_Pascasarjana
- Nurmasari. "PERANAN PENTING PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KARIER." *Core.ac.uk*, vol. Vol.1, no. No.2, Oct. 2015, p. hal 268-281, core.ac.uk/reader/322503210. Accessed 23 May 2024.
- Putra, A. E., & Yusuf, A. M. (2022). Kontribusi konsep diri dan dukungan orang tua terhadap perencanaan karier siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 156. <https://doi.org/10.29210/30031466000>
- Prika Dewi, et al. "Perencanaan Karier Siswa Ditinjau Dari Konsep Diri." *Orien*, vol. 3, no. 1, 28 July 2023, pp. 35–40, <https://doi.org/10.30998/ocim.v3i1.9000>. Accessed 23 May 2024.
- Ramadhani, A., & Ulfia, F. (2022). Berpikir Positif dan Kepercayaan Diri terhadap Kualitas Hidup. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5447–5455. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2762>
- Rezi Alfian, and Dina Nazriani. "Konsep Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karier." *ResearchGate*, unknown, 16 June 2023, www.researchgate.net/publication/371608688_Konsep_Diri_dalam_Pengambilan_Keputusan_Karier. Accessed 23 May 2024.
- Sitti Rahmah Marsidi. (2021). *PSIKOEDUKASI: MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI DALAM BERKOMUNIKASI INTERPERSONAL*. 1(01). <https://doi.org/10.47007/abd.v7i03.4127>
- Widyana, A. I., & Sarwono, R. B. (2023). Peran Konsep Diri Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Mahasiswa. *Solution : Journal of Counselling and Personal Development*, 5(1), 26–32. <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/solution/article/view/6945>